

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian analitik observasional dengan teknik pendekatan secara *cross sectional* dengan mengambil data retrospektif yaitu dokumen pembiayaan dan data rekam medik pasien yang menjalani prosedur persalian sesarea selama periode tahun 2015. Penelitian bersifat komparatif dengan membandingkan biaya riil dengan biaya INA-CBG's pada peserta JKN dan membandingkan biaya riil pada peserta JKN dengan non-JKN.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan Februari 2017 di bagian keuangan dan bagian rekam medik di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan untuk mengambil data pasien *sectio caesarea* tahun 2015.

#### **C. Subjek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah hasil sampling dari semua pasien dengan berkas dengan klaim pembayaran dan catatan medik dengan prosedur *sectio caesarea* dengan kode INA-CBG's O-6-10-I, O-6-10-II, dan O-6-10-III pada periode bulan Januari-Desember 2015 yang menjalani rawat inap dengan kelas perawatan I, II, dan III di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. Sampel yang digunakan merupakan hasil *sampling* dengan desain *proportionate stratified random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan menghitung sampel dengan rumus perhitungan sampel menurut Lameshow dan David (2007) sebagai berikut,

$$n = \frac{z_{\alpha^2} \times p (1 - p) \times N}{d^2 \times (N - 1) + z_{\alpha^2} \times p (1 - p)}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel

$z_{\alpha^2}$  = deviat baku alfa

$p$  = prevalensi/proporsi kategori variabel yang diteliti

$N$  = jumlah populasi

$d^2$  = presisi

Berdasarkan rumus perhitungan sampel di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

$$n = \frac{z_{\alpha^2} \times p (1 - p) \times N}{d^2 \times (N - 1) + z_{\alpha^2} \times p (1 - p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,253 \times (1 - 0,253) \times 607}{[(0,05)^2 \times (607 - 1)] + [(1,96)^2 \times 0,253 \times (1 - 0,253)]}$$

$$n = \frac{440,69889}{1,515 + 0,7267}$$

$$n = \frac{440,69889}{2,2417}$$

$$n = 196,591$$

Berdasarkan perhitungan sampel, sampel yang diambil adalah sejumlah 197 sampel yang memenuhi syarat inklusi. Dari 197 sampel kemudian dilakukan pembagian sesuai dengan proporsi masing-masing kelompok yang akan dianalisis.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Pasien dengan berkas klaim prosedur *sectio caesarea* pada kelas perawatan I, II, dan III, baik pasien JKN dan non-JKN periode bulan Januari-Desember 2015 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan kode INA-CBG's O-6-10-I, O-6-10-II, dan O-6-10-III pada pasien JKN.

##### 2. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan berkas dengan klaim menjalani prosedur *sectio caesarea* dengan tambahan prosedur lain, pasien mengajukan naik kelas perawatan, pasien JKN meninggal atau pulang paksa selama menjalani rawat inap.

#### **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status kepesertaan jaminan kesehatan pasien. Variabel terikatnya adalah biaya riil yang berupa biaya medik langsung dan biaya non-medik langsung, serta pola pemberian antibiotik dan anestesi pada pasien.

##### 2. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional yang dilakukan dalam penelitian :

- a. Pasien peserta JKN adalah pasien yang menggunakan jasa asuransi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam proses administrasi di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan dan menerima layanan kesehatan sesuai dengan ketentuan pelayanan yang telah

berlaku dan disepakati oleh pihak rumah sakit dengan penyedia layanan program jaminan kesehatan.

- b. Pasien non-JKN adalah pasien *sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan yang tidak menggunakan jasa asuransi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam proses administrasi di rumah sakit dan mendapatkan pelayanan kesehatan berdasarkan pembiayaan sendiri.
- c. *Sectio caesarea* pada program JKN masuk ke dalam klaim INA-CBG's dengan kode O-6-10-I, O-6-10-II, dan O-6-10-III. Berikut adalah penjelasan mengenai kode tersebut :
  - 1) Kode INA-CBG's O-6-10-I adalah kode INA-CBG's untuk pasien rawat inap kebidanan dengan prosedur operasi pembedahan caesar dengan tingkat keparahan ringan.
  - 2) Kode INA-CBG's O-6-10-II adalah kode INA-CBG's untuk pasien rawat inap kebidanan dengan prosedur operasi pembedahan caesar dengan tingkat keparahan sedang.
  - 3) Kode INA-CBG's O-6-10-III adalah kode INA-CBG's untuk pasien rawat inap kebidanan dengan prosedur operasi pembedahan caesar dengan tingkat keparahan berat.
- d. Analisis biaya dilakukan dengan membandingkan rata-rata biaya riil pada kelas perawatan I, II, dan III di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan tarif klaim INA-CBG's regional 3 di rumah sakit kelas C berdasarkan Permenkes RI No. 59 tahun 2014 tentang Standar

Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Komponen biaya riil yang dibandingkan adalah total biaya dari biaya langsung medik dan biaya langsung non-medik.

- e. Analisis pola pemberian antibiotik dan analgesik dilakukan dengan membandingkan penggunaan antibiotik dan analgesik pada pasien peserta JKN dengan non-JKN pada setiap kelas perawatannya di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya riil prosedur *sectio caesarea* yang diambil dari bagian keuangan dan data riwayat pengobatan pasien diambil dari rekam medik.

#### **G. Cara Kerja**

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi penentuan permasalahan, studi pendahuluan baik dari literatur maupun penelitian sebelumnya, penyusunan proposal penelitian, sidang proposal penelitian, pengurusan *ethical clearence*, dan pengurusan surat izin penelitian kepada pihak rumah sakit yang akan diteliti dan kepada pihak tata usaha prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta penyusunan *log book*.

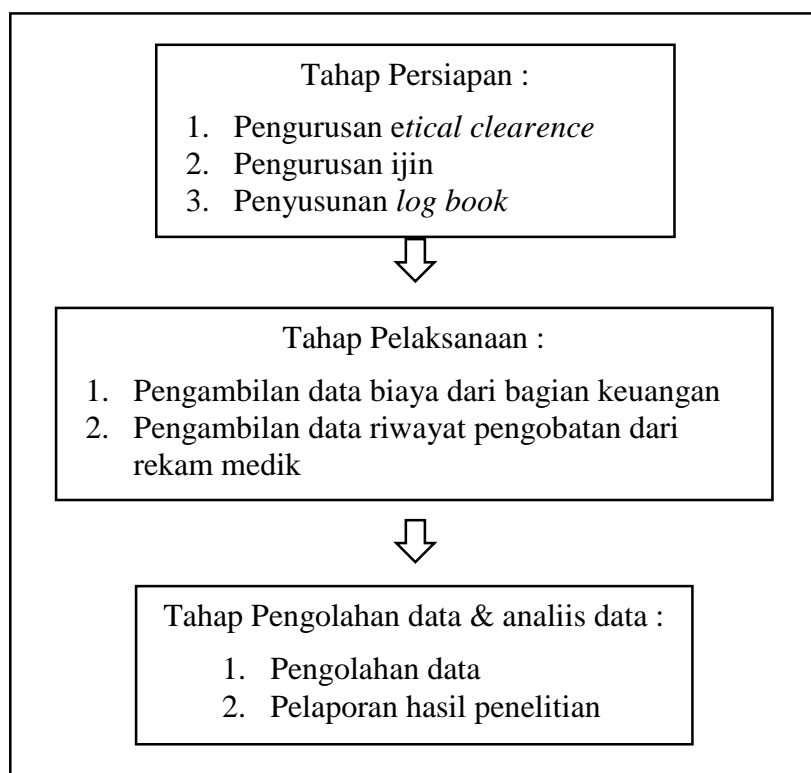
##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi penyeleksian data pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian untuk mendapatkan daftar sampel yang akan digunakan. Setelah itu dilakukan penelusuran terhadap rekam medik pasien

yang dilakukan di bagian rekam medik untuk mengetahui riwayat penggunaan obat untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik dan analgetik pada pasien *sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Selain itu, dilakukan pula penelusuran riwayat pembiayaan pasien dari bagian administrasi keuangan untuk mengetahui biaya riil pada *sectio caesarea*. Tahap Pengolahan dan analisis Data

Tahap ini meliputi pengolahan dan analisis dari data yang telah didapatkan dari pihak rumah sakit berupa data pola penggunaan antibiotik dan analgesik serta biaya riil dari *sectio caesarea*. Analisis biaya dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik yang sesuai. Setelah didapat hasil penelitian maka dilakukan pelaporan terhadap hasil penelitian.

#### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 1.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

1. Analisis rata-rata biaya riil dilakukan dengan analisis deskriptif yang meliputi pemaparan data total biaya perawatan dari biaya medik langsung yang kemudian dihitung rata-ratanya dengan rumus perhitungan statistika sederhana.
2. Analisis perbandingan antara biaya riil pada pasien peserta JKN dengan kalim INA-CBG's dilakukan dengan menggunakan analisis statistika yaitu dengan menggunakan metode *Paired Samples Tests* apabila data terdistribusi normal karena kedua data merupakan data yang bersifat berpasangan dan berupa data numerik. Jika data tidak terdistribusi normal maka dapat digunakan alternatifnya yaitu metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil data akan berupa signifikansi antara dua kelompok.
3. Analisis perbedaan biaya pada peserta JKN dan non-JKN dapat digunakan metode analisis statistika *Independent Sample T-Test* karena kedua kelompok merupakan data yang bersifat tidak berpasangan dan berupa data numerik. Analisis tersebut digunakan jika data terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal maka dapat digunakan alternatifnya yaitu metode *Mann Whitney*. Hasil data akan berupa signifikansi antara dua kelompok.
4. Analisis pola penggunaan antibiotik dan analgesik pada pasien *sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan analisis deskriptif. Analisis yang dilakukan dengan mengamati dan melaporkan dengan penggambaran secara deskriptif mengenai antibiotik dan analgesik

yang paling sering digunakan pada masing-masing kelas perawatan pada peserta JKN dan non-JKN.